

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilaksanakan pada perawat kamar operasi di Rumah Sakit Karsa Husada Kota Batu disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara lama kerja *on-call* dengan tingkat kelelahan kerja dan kesejahteraan mental perawat kamar operasi di Rumah Sakit Karsa Husada Kota Batu. Secara lebih rinci, kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lama kerja *on-call* perawat kamar operasi di RSUD Karsa Husada Kota Batu dalam kategori sedang sampai tinggi, terjadi pada sebagian besar laki-laki dan termasuk dalam kelompok usia produktif.
2. Perawat kamar operasi di RSUD Karsa Husada Kota Batu sebagian besar mengalami tingkat kelelahan kerja dalam kategori sedang, dan hampir setengahnya dalam kategori tinggi. Hal ini menggambarkan bahwa perawat yang bekerja *on-call* mempunyai jam kerja yang melebihi standar normal rata-rata per bulan.
3. Perawat kamar operasi di RSUD Karsa Husada Kota Batu hampir seluruhnya mengalami kesejahteraan mental dalam kategori sedang dan sebagian kecil dalam kategori tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun perawat mengalami kelelahan kerja akibat jam kerja *on-call* yang panjang, faktor kompensasi finansial dapat menjadi salah satu faktor yang berperan dalam menjaga kepuasan kerja dan kesejahteraan mental perawat.

4. Lama kerja *on-call* berhubungan kuat dengan tingkat kelelahan kerja perawat kamar operasi di RSUD Karsa Husada Kota Batu. Arah hubungan searah yang artinya semakin tinggi lama kerja *on-call* maka semakin tinggi tingkat kelelahan kerja. Sebaliknya, jika semakin rendah lama kerja *on-call* maka tingkat kelelahan kerja perawat akan semakin rendah.

5. Lama kerja *on-call* berhubungan sedang dengan kesejahteraan mental perawat kamar operasi di RSUD Karsa Husada Kota Batu. Arah hubungan berlawanan arah yang artinya semakin tinggi lama kerja *on-call* maka semakin rendah kesejahteraan mental. Sebaliknya, jika semakin rendah lama kerja *on-call* maka kesejahteraan mental semakin tinggi.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Responden

Berdasarkan hasil penelitian, perawat kamar operasi di RSUD Karsa Husada Kota Batu disarankan untuk mengatur waktu istirahat secara proporsional setelah menjalani tugas *on-call*, menjaga pola tidur yang sehat, serta menerapkan manajemen stres sederhana. Selain itu, perawat diharapkan dapat menjaga kesejahteraan mental dengan mengatur waktu pribadi di luar jam dinas dan mempertahankan dukungan sosial dari keluarga maupun rekan kerja.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain, seperti dukungan sosial, lingkungan kerja, dan faktor personal, serta menggunakan metode kualitatif atau campuran guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan aspek

positif sistem kerja *on-call*, seperti kompensasi atau gaji tambahan, untuk melihat keseimbangan antara beban kerja dan manfaat yang diterima perawat.

5.2.3 Bagi Institusi

Manajemen rumah sakit, khususnya kepala ruang kamar operasi, disarankan untuk melakukan pengaturan jadwal kerja *on-call* secara proporsional dengan mempertimbangkan jenis kelamin dan usia perawat melalui sistem rotasi yang adil serta pemberian waktu istirahat yang cukup setelah dinas *on-call*. Selain itu, evaluasi kebutuhan tenaga perlu dilakukan untuk mencegah kelebihan beban kerja, termasuk mempertimbangkan penambahan sumber daya manusia. Penyediaan lingkungan kerja yang mendukung serta komunikasi yang efektif antara manajemen dan perawat juga diperlukan guna menjaga kondisi fisik dan kesejahteraan mental perawat kamar operasi.